



Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

**KUESIONER PERSEPSI AUDITEE TENTANG PERAN
AUDITOR INTERNAL DI PT LONDON SUMATRA
INDONESIA TBK (LONSUM) DAERAH BALOMBISSIE,
KABUPATEN BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN**

Yth. Bapak/Ibu Responden,

Saya Dina Irene Febrina Damanik, mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul di atas. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai persepsi Bapak/Ibu tentang peran Auditor Internal di PT London Sumatra Indonesia Tbk (LONSUM) Daerah Balombissie.

Partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu dalam penyelesaian penelitian saya. Saya menjamin kerahasiaan jawaban yang Bapak/Ibu berikan dan jawaban ini hanya akan digunakan untuk keperluan akademis.

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (☒) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

I. Kuisioner

Bagian I: Identitas Responden

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Usia.....tahun

Pendidikan Formal : ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1

☐ S2 ☐ S3 Lama Bekerja.....tahun

Lama Bekerja di LONSUM.....tahun

Jabatan/Bagian :

Pernah Berinteraksi Dengan Auditor : ☐ Ya ☐ Tidak

Bagian II: Persepsi Auditee Tentang Peran Auditor Internal

Berikut adalah pernyataan-pernyataan mengenai peran Auditor Internal.

Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan dengan memilih salah satu pilihan berikut:

* 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

* 2 = Tidak Setuju (TS)

* 4 = Setuju (S)

* 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Peran Auditor Dalam Melakukan Pengawasan

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	4	5
1	Auditor internal secara aktif memeriksa kepatuhan staf terhadap peraturan perusahaan.				

2	Laporan audit memberikan rekomendasi jelas untuk perbaikan ketidakpatuhan.				
3	Auditor menjelaskan dasar hukum/regulasi yang menjadi acuan pemeriksaan.				
4	Auditor membantu merancang prosedur untuk mencegah pelanggaran sebelum terjadi.				
5	Sosialisasi kebijakan oleh auditor mengurangi risiko ketidakpatuhan				
6	Metode audit mampu mengidentifikasi penyimpangan yang tersembunyi				
7	Temuan audit mencakup analisis akar masalah ketidakpatuhan				
8	Rekomendasi auditor bersifat membimbing untuk tindakan perbaikan				
9	Auditor memantau implementasi tindakan korektif setelah pemeriksaan				

2. Peran Auditor Sebagai Konsultan

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	4	5
1	Auditor internal memberikan layanan konsultasi secara profesional tanpa mengorbankan kepentingan perusahaan.				
2	Rekomendasi yang diberikan auditor tetap mempertimbangkan loyalitas terhadap kebijakan perusahaan.				
3	Auditor mampu menyeimbangkan kebutuhan auditee dengan kepatuhan terhadap regulasi internal perusahaan.				
4	Auditor aktif membantu unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional.				
5	Rekomendasi yang diberikan bersifat <i>value-added</i> dan dapat diterapkan secara praktis.				
6	Pendampingan auditor berkontribusi pada peningkatan efektivitas proses kerja unit kami.				

7	Hasil audit memberikan wawasan baru untuk perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>).				
8	Rekomendasi auditor telah mendorong penguatan tata kelola (<i>governance</i>) di unit kerja kami.				
9	Proses konsultasi audit meningkatkan kesadaran risiko (<i>risk awareness</i>) tim kami.				

3. Peran Auditor Sebagai Katalisator

No	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	4	5
1	Auditor internal membantu perusahaan mengarahkan praktik manajemen sesuai dengan tujuan perusahaan.				
2	Proses audit (<i>quality assurance</i>) yang dilakukan auditor internal meningkatkan keselarasan antara kebijakan dan implementasi.				
3	Rekomendasi auditor internal mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis.				
4	Auditor internal berperan aktif sebagai fasilitator dalam penyelesaian masalah perusahaan.				
5	Auditor internal bertindak sebagai agent of change yang mendorong inovasi dalam perusahaan.				
6	Saya merasakan dampak positif dari rekomendasi auditor internal terhadap efisiensi kerja.				
7	Hasil audit memberikan kontribusi jangka panjang bagi peningkatan kinerja perusahaan.				
8	Peran auditor internal mendukung pencapaian kepuasan pelanggan/konsumen.				
9	Audit internal membantu meningkatkan nilai organisasi di mata pemegang saham/stakeholder.				

Lampiran 2

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai peran dan fungsi Auditor Internal di PT London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Daerah Balombissie?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa saja tujuan utama dari audit internal di PT London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Daerah Balombissie?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara auditor internal melakukan pemeriksaan prosedur, metode, dan frekuensi?
4. Apakah temuan audit internal pernah memengaruhi pekerjaan atau kebijakan di divisi Bapak/Ibu? Contohnya?
5. Bagaimana respon tim/divisi Bapak/Ibu terhadap rekomendasi dari auditor internal?
6. Apa tantangan terbesar yang dihadapi auditor internal menurut pengamatan Bapak/Ibu?
7. Adakah saran untuk meningkatkan efektivitas audit internal di PT London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Daerah Balombissie?
8. Sejauh mana audit internal berkontribusi dalam mendukung good corporate governance di PT London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Daerah Balombissie?
9. Bagaimana peran audit internal dalam mengelola risiko?
10. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dalam pengawasan oleh auditor internal?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Nama : Andi Amran

Jabatan : Head Clerk

Fungsi Pengawasan

Auditor internal berperan penting dalam mengawasi pelaksanaan aturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Mereka melakukan pengawasan dengan membandingkan praktik yang diterapkan di lapangan dengan standar yang

telah ditetapkan. Fungsi ini sangat membantu perusahaan dalam memastikan kesesuaian operasional dengan regulasi yang berlaku. Ketika menemukan penyimpangan dari SOP, auditor memberikan petunjuk untuk mengembalikan pelaksanaan kerja ke prosedur yang benar. Pendekatan humanis dalam menyampaikan temuan audit sangat penting agar pekerja dapat menerima dan melaksanakan SOP dengan baik.

Peran Konsultatif

Auditor internal di PT Lonsum juga berperan sebagai konsultan yang memberikan saran dan masukan bernilai tambah bagi unit kerja. Rekomendasi yang diberikan seringkali menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, ketika menemukan prosedur yang tidak sesuai standar, auditor tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga menunjukkan cara memperbaikinya. Peran konsultatif ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

Fungsi Katalisator

Sebagai katalisator, auditor internal membantu menyelaraskan praktik operasional dengan tujuan korporat. Mereka memicu perbaikan berkelanjutan dengan mengidentifikasi dan memperbaiki penyimpangan dari SOP. Peran ini sangat efektif dalam mendorong perubahan positif di organisasi.

Ketiga peran auditor (pengawas, konsultan, dan katalisator) saling melengkapi dan memberikan manfaat besar bagi perusahaan. Khususnya di PT Lonsum, pendekatan yang mengombinasikan ketiga fungsi ini sangat membantu dalam menjaga kualitas operasional. Untuk meningkatkan efektivitas, auditor perlu terus mengembangkan pendekatan humanis dalam berinteraksi dengan pekerja, sehingga penerapan SOP dapat dilakukan dengan kesadaran penuh bukan karena paksaan.

Nama : Nanang Setiawan

Jabatan : Kepala Tata Usaha

1. Peran sebagai Pengawas

Auditor bertindak sebagai pengawas ketika menjalankan tugas kontrol terhadap unit bisnis area di seluruh Indonesia. Rutinitas audit dilakukan dua kali setahun dengan

memverifikasi penerapan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Ketika menemukan ketidaksesuaian pelaksanaan prosedur, auditor mencatatnya sebagai temuan dan memberikan solusi perbaikan agar unit terkait dapat segera menyesuaikan dengan standar yang berlaku.

Menurut pengamatan saya, peran ini sangat efektif karena unit bisnis area seringkali tidak mampu melakukan kontrol secara menyeluruh sendiri. Kehadiran auditor memberikan masukan berharga terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan, sehingga perbaikan dapat dilakukan secepat mungkin tanpa berlarut-larut.

2. Peran sebagai Konsultan

Auditor berfungsi sebagai konsultan ketika berkunjung ke unit area dan tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga memberikan solusi praktis atas temuan-temuan yang ada. Mereka juga berperan sebagai penghubung yang menyampaikan kendala operasional kepada manajemen.

Peran ini memberikan nilai tambah yang signifikan karena dalam kerja operasional sehari-hari, unit bisnis seringkali tidak dapat melakukan kontrol secara maksimal. Masukan dari auditor menjadi panduan berharga bagi karyawan untuk menghindari pengulangan kesalahan yang sama.

3. Peran sebagai Katalisator

Sebagai katalisator, auditor tidak hanya menemukan masalah tetapi juga membuat jadwal perbaikan yang jelas. Terjadi diskusi produktif antara auditor dan auditee untuk mempercepat proses perbaikan. Peran ini membantu menjalankan prosedur perusahaan secara lebih efektif.

Untuk memaksimalkan peran ini, komunikasi antara auditor dan auditee harus terjalin dengan baik. Auditor perlu diposisikan sebagai agen perubahan yang membantu mewujudkan visi dan misi perusahaan, bukan sekadar pencari kesalahan. Paradigma auditor sebagai "pencari kesalahan" yang melekat di benak karyawan perlu diubah melalui:

Peningkatan kualitas komunikasi dengan auditee

Penyampaian temuan dan rekomendasi dengan pendekatan yang lebih humanis

Penekanan pada aspek pembinaan daripada penyidikan

Dengan pendekatan yang lebih kolaboratif, peran ganda auditor sebagai pengawas, konsultan, dan katalisator dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi perusahaan.

Nama : Sanggam Purba

Jabatan : Field Assistant

Sebagai pengawas, auditor internal bertugas memverifikasi kesesuaian pelaksanaan operasional dengan prosedur yang berlaku. Misalnya, dalam kegiatan penderesan pohon karet dimana standar operasional menetapkan target 50 pohon per hari, auditor akan memeriksa apakah karyawan memenuhi ketentuan tersebut dan menganalisis penyebab jika terjadi penyimpangan. Peran pengawasan ini efektif karena menciptakan akuntabilitas dan memastikan setiap karyawan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

Namun, pendekatan auditor tidak bersifat menghakimi. Ketika menemukan ketidaksesuaian, auditor melakukan diskusi konstruktif dengan karyawan untuk memahami akar masalah dan bersama-sama mencari solusi perbaikan. Mereka aktif memberikan masukan dan konsultasi yang bernilai tambah, seperti merekomendasikan penyempurnaan prosedur yang lebih efisien tanpa melanggar SOP. Rekomendasi audit tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Auditor juga berfungsi sebagai agen perubahan (change agent). Contohnya ketika menemukan pelanggaran SOP yang dilakukan karyawan tanpa disadari, auditor berperan mengingatkan dan memberikan pemahaman yang benar. Di PT. Lonsun, auditor menjalankan peran multifungsi yang mencakup pengawasan, konsultasi, dan katalisator perubahan, meskipun dominan sebagai konsultan.

Meskipun demikian, masih terdapat persepsi di kalangan karyawan operasional yang menganggap auditor sebagai "pencari kesalahan". Untuk mengoptimalkan fungsi audit, idealnya seluruh auditor internal konsisten bersikap sebagai konsultan. Pendekatan ini akan memudahkan karyawan dalam menjalankan tugas sekaligus membuat proses audit lebih efektif. Dengan demikian, sinergi antara auditor dan karyawan dapat terwujud untuk mencapai tujuan organisasi.

Lampiran 4

R- Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Auditor Internal Sebagai Pengawas (P)

Correlations											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	0,21	0,26	,773*	,576*	0,25	,690*	,758*	0,21	,710*
	Sig. (2-tailed)		0,26	0,15	0	0	0,18	0	0	0,25	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	0,21	1	,588*	0,23	,492*	,555*	,422*	,367*	,489*	,677*
	Sig. (2-tailed)	0,26		0	0,21	0	0	0,02	0,04	0	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	0,26	,588*	1	0,15	,637*	,701*	,545*	0,22	0,18	,681*
	Sig. (2-tailed)	0,15	0		0,43	0	0	0	0,23	0,34	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	,773*	0,23	0,15	1	,512*	0,28	,616*	,691*	0,25	,668*
	Sig. (2-tailed)	0	0,21	0,43		0	0,13	0	0	0,17	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	,576*	,492*	,637*	,512*	1	,781*	,980*	,526*	0,18	,906*
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0	0	0,32	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	0,25	,555*	,701*	0,28	,781*	1	,725*	0,2	0,15	,745*
	Sig. (2-tailed)	0,18	0	0	0,13	0		0	0,28	0,42	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	,690*	,422*	,545*	,616*	,980*	,725*	1	,623*	0,2	,915*
	Sig. (2-tailed)	0	0,02	0	0	0	0		0	0,27	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Correlations											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P8	Pearson Correlation	,758*	,367*	0,22	,691*	,526*	0,2	,623*	1	,558*	,728*
	Sig. (2-tailed)	0	0,04	0,23	0	0	0,28	0		0	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9	Pearson Correlation	0,21	,489*	0,18	0,25	0,18	0,15	0,2	,558*	1	,436*
	Sig. (2-tailed)	0,25	0	0,34	0,17	0,32	0,42	0,27	0		0,01
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,710*	,677*	,681*	,668*	,906*	,745*	,915*	,728*	,436*	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0,01	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Auditor Internal Sebagai Konsultan (Ko)

Correlations											
		Ko1	Ko2	Ko3	Ko4	Ko5	Ko6	Ko7	Ko8	Ko9	Total
Ko1	Pearson Correlation	1	0	-0,22	,618*	-0,14	,436*	,436*	,545*	0,1	,487*
	Sig. (2-tailed)		1	0,23	0	0,44	0,01	0,01	0	0,6	0,01
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko2	Pearson Correlation	0	1	0,19	0,12	0	0,1	0,1	0,11	0	,468*
	Sig. (2-tailed)	1		0,29	0,53	1	0,6	0,6	0,56	1	0,01
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko3	Pearson Correlation	-0,22	0,19	1	-0,05	,436*	0,33	0,33	0,09	0,35	,507*
	Sig. (2-tailed)	0,23	0,29		0,79	0,01	0,06	0,06	0,62	0,05	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko4	Pearson Correlation	,618*	0,12	-0,05	1	0,1	0,35	0,15	,455*	0,29	,544*

Correlations											
		Ko1	Ko2	Ko3	Ko4	Ko5	Ko6	Ko7	Ko8	Ko9	Total
	Sig. (2-tailed)	0	0,53	0,79		0,6	0,05	0,42	0,01	0,11	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko5	Pearson Correlation	-0,14	0	,436*	0,1	1	0,22	0,22	0,3	,878*	,531*
	Sig. (2-tailed)	0,44	1	0,01	0,6		0,23	0,23	0,09	0	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko6	Pearson Correlation	,436*	0,1	0,33	0,35	0,22	1	0,17	0,28	0,15	,574*
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,6	0,06	0,05	0,23		0,36	0,12	0,42	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko7	Pearson Correlation	,436*	0,1	0,33	0,15	0,22	0,17	1	,647*	0,35	,642*
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,6	0,06	0,42	0,23	0,36		0	0,05	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko8	Pearson Correlation	,545*	0,11	0,09	,455*	0,3	0,28	,647*	1	,455*	,712*
	Sig. (2-tailed)	0	0,56	0,62	0,01	0,09	0,12	0		0,01	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ko9	Pearson Correlation	0,1	0	0,35	0,29	,878*	0,15	0,35	,455*	1	,625*
	Sig. (2-tailed)	0,6	1	0,05	0,11	0	0,42	0,05	0,01		0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,487*	,468*	,507*	,544*	,531*	,574*	,642*	,712*	,625*	1
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,01	0	0	0	0	0	0	0	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Auditor Internal Sebagai Katalisator

Correlations											
		Ka1	Ka2	Ka3	Ka4	Ka5	Ka6	Ka7	Ka8	Ka9	Total
Ka1	Pearson Correlation	1	0,26	,364*	0,33	,424*	,484*	,608*	0,33	0,1	,687*
	Sig. (2-tailed)		0,15	0,04	0,06	0,02	0,01	0	0,06	0,58	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka2	Pearson Correlation	0,26	1	0,28	0,3	,590*	,553*	0,12	,787*	-0,03	,619*
	Sig. (2-tailed)	0,15		0,12	0,09	0	0	0,51	0	0,89	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka3	Pearson Correlation	,364*	0,28	1	0,22	,462*	0,34	,433*	,436*	,462*	,650*
	Sig. (2-tailed)	0,04	0,12		0,23	0,01	0,06	0,01	0,01	0,01	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka4	Pearson Correlation	0,33	0,3	0,22	1	,545*	0,28	,365*	,429*	0,3	,577*
	Sig. (2-tailed)	0,06	0,09	0,23		0	0,12	0,04	0,01	0,09	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka5	Pearson Correlation	,424*	,590*	,462*	,545*	1	,354*	,395*	,545*	,385*	,734*
	Sig. (2-tailed)	0,02	0	0,01	0		0,05	0,03	0	0,03	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka6	Pearson Correlation	,484*	,553*	0,34	0,28	,354*	1	,437*	,514*	0,16	,757*
	Sig. (2-tailed)	0,01	0	0,06	0,12	0,05		0,01	0	0,4	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka7	Pearson Correlation	,608*	0,12	,433*	,365*	,395*	,437*	1	0,2	,670*	,740*
	Sig. (2-tailed)	0	0,51	0,01	0,04	0,03	0,01		0,27	0	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka8	Pearson Correlation	0,33	,787*	,436*	,429*	,545*	,514*	0,2	1	0,06	,678*

Correlations											
		Ka1	Ka2	Ka3	Ka4	Ka5	Ka6	Ka7	Ka8	Ka9	Total
	Sig. (2-tailed)	0,06	0	0,01	0,01	0	0	0,27		0,74	0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Ka9	Pearson Correlation	0,1	-0,03	,462*	0,3	,385*	0,16	,670*	0,06	1	,505*
	Sig. (2-tailed)	0,58	0,89	0,01	0,09	0,03	0,4	0	0,74		0
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,687*	,619*	,650*	,577*	,734*	,757*	,740*	,678*	,505*	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 8
Hasil Uji Reliabilitas Data Auditor Internal Sebagai Pengawas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,888	,884	9

Lampiran 9
Hasil Uji Reliabilitas Auditor Internal Sebagai Konsultan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,691	,746	9

Lampiran 10
Hasil Uji Reliabilitas Auditor Internal Sebagai Katalisator

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,825	,844	9

Lampiran 11
Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Mean	Median	Modus	Range	Std. Deviasi
Peran Pengawas (P)	4,01	4	4	2,2 (2,8-5,0)	0,36
Peran Konsultan (Ko)	4,18	4	4	1,0 (3,7-4,7)	0,23
Peran Katalisator (Ka)	4,14	4	4	1,6 (3,3-4,9)	0,32

Jabatan dari Responden

Jabatan	Jumlah	Persentase
Mandor	11	34%
Krani	7	22%
Field Assistant	3	9%
Transport Machinery Assistant	2	6%
Division Clerk	1	3%
Receiving Clerk	1	3%
Kepala TU	1	3%
Administrasi	1	3%
Personel	1	3%
Plant Administrasi	1	3%
Store Keeper	1	3%
Godown Master	1	3%
Entry SAP	1	3%
Jumlah	32	100%

1. Auditor Internal Sebagai Pengawas

Intrumen	N	Min	Max	Modus	Mean
P1	32	2	5	4	4,031
P2	32	2	5	4	4,031
P3	32	2	5	4	4,063
P4	32	2	5	4	4
P5	32	1	5	4	3,938
P6	32	2	5	4	4,094
P7	32	2	5	4	3,969
P8	32	2	5	4	4,094
P9	32	4	5	4	4,094

2. Auditor Internal Sebagai Konsultan

Intrumen	N	Min	Max	Modus	Mean
Ko1	32	4	5	4	4,125
Ko2	32	1	5	4	4
Ko3	32	4	5	4	4,25
Ko4	32	4	5	4	4,156
Ko5	32	4	5	4	4,125
Ko6	32	4	5	4	4,25
Ko7	32	4	5	4	4,25
Ko8	32	4	5	4	4,188
Ko9	32	4	5	4	4,156

3. Auditor Internal Sebagai Katalisator

Intrumen	N	Min	Max	Modus	Mean
Ka1	32	2	5	4	4,063
Ka2	32	4	5	4	4,188
Ka3	32	4	5	4	4,25
Ka4	32	4	5	4	4,125
Ka5	32	4	5	4	4,188
Ka6	32	2	5	4	3,906
Ka7	32	2	5	4	4,188
Ka8	32	4	5	4	4,125
Ka9	32	4	5	4	4,188

Tabulasi Data Kuisioner

Skor Kuesioner Responden Auditor Internal Sebagai Pengawas

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total	Rata - rata
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40	4,4
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40	4,4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39	4,3
6	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39	4,3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
18	4	2	2	4	1	2	2	4	4	25	2,8
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
21	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34	3,8
22	2	4	4	2	2	4	2	2	4	26	2,9
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,0
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
27	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40	4,4
28	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39	4,3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
31	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4,2
32	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	4,1

Skor Kuesioner Responden Auditor Internal Sebagai Konsultan

No	Ko1	Ko2	Ko3	Ko4	Ko5	Ko6	Ko7	Ko8	Ko9	Total	Rata - rata
1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39	4,3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42	4,7
4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41	4,6
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40	4,4
6	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38	4,2

7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
17	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38	4,2
18	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41	4,6
19	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4,2
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4,1
21	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38	4,2
22	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39	4,3
23	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41	4,6
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34	3,8
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
27	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39	4,3
28	5	4	4	5	4	4	5	5	5	41	4,6
29	4	1	4	4	4	4	4	4	4	33	3,7
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4,1
31	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4,2
32	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	4,2

Skor Kuesioner Responden Auditor Internal Sebagai Katalisator

No	Ka1	Ka2	Ka3	Ka4	Ka5	Ka6	Ka7	Ka8	Ka9	Total	Rata - rata
1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	4,2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	4,8
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40	4,4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	4,1
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4,1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
8	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38	4,2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
12	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	3,8
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	3,8
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4,1

18	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42	4,7
19	4	5	5	4	4	5	4	5	4	40	4,4
20	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39	4,3
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4,1
22	2	4	4	4	4	2	2	4	4	30	3,3
23	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42	4,7
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	3,8
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
27	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39	4,3
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4,9
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
30	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38	4,2
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,0



Lampiran 12
Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan



PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk
Balombissie Estate

SURAT KETERANGAN
No. 08/BSE/OTH/IX/2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Hot Maruli Tua Damanik,SP
Jabatan : Manager PT.Lonsum Balombissie Estate
Alamat : Balombissie

Menerangkan bahwa :

Nama : Dina Irene Febrina Damanik
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Atma Jaya Yokyakarta
NIM : 200425702

Benar yang tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian skripsi pada PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk, Balombissie Estate mulai tanggal 04 Juni s/d 06 Juni 2025 dengan judul "*PERSEPSI AUDITEE TERHADAP PERAN AUDITOR INTERNAL DI PT LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk*" dengan membuat kuesioner dan di bagikan kepada karyawan.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balombissie, 11 Juni 2025

PT.PP. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.
Balombissie Estate



Hot Maruli Tua Damanik.SP
Manager